

## ABSTRACT

Elfina Mirabella Yusuf. 2025. *“A Multimodal Analysis of Visual and Text In #IndonesiaGelap Protest Posters on Twitter”*

English Literature Department  
Faculty of Business and Humanities  
University of Technology Yogyakarta  
elfinamirbl@gmail.com

This study aims to analyze the visual and text elements of protest posters under the hashtag #IndonesiaGelap on Twitter to examine how political criticism and collective participation are constructed through multimodal discourse. Using a qualitative approach, the research applies Halliday’s (1978) Social Semiotics and Kress and van Leeuwen’s (2006) Visual Grammar to analyze four posters circulated between 17 February and March 2025. The analysis identifies four themes: government hypocrisy and greed, structural violence and civilian powerlessness, public resistance to authoritarian legislation, and the illusion of efficiency leading to the erasure of national values. Each poster strategically combines emotionally charged imagery with bold, ironic text to construct layered political critiques. These visual-textual interactions form intersemiotic relationships that foster civic reflection and solidarity. The results show that #IndonesiaGelap protest posters function as powerful tools of digital activism and political resistance in the Indonesian context.

---

Keywords: multimodal analysis, protest posters, social semiotic, twitter

## ABSTRAK

Elfina Mirabella Yusuf. 2025. *“A Multimodal Analysis of Visual and Text In #IndonesiaGelap Protest Posters on Twitter”*

Program Studi Sastra Inggris  
Fakultas Bisnis dan Humaniora  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
elfinamirbl@gmail.com

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis elemen visual dan teks dari poster protes dengan tagar #IndonesiaGelap di Twitter untuk melihat bagaimana kritik politik dan partisipasi kolektif dikonstruksi melalui wacana multimodal. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini menggunakan Semiotik Sosial dari Halliday (1978) dan Tata Bahasa Visual dari Kress dan van Leeuwen (2006) untuk menganalisis empat poster yang beredar antara 17 Februari dan Maret 2025. Analisis tersebut mengidentifikasi empat tema: kemunafikan dan keserakahan pemerintah, kekerasan struktural dan ketidakberdayaan warga sipil, perlawanan publik terhadap undang-undang otoriter, dan ilusi efisiensi yang mengarah pada penghapusan nilai-nilai nasional. Setiap poster secara strategis menggabungkan gambar yang penuh emosi dengan teks yang berani dan ironis untuk membangun kritik politik yang berlapis-lapis. Interaksi visual-tekstual ini membentuk hubungan intersemiotik yang menumbuhkan refleksi dan solidaritas sipil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa poster-poster protes #IndonesiaGelap berfungsi sebagai alat aktivisme digital dan perlawanan politik yang kuat dalam konteks Indonesia.*

---

Kata kunci: *analisis multimodal, poster protes, semiotika sosial, twitter*